

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

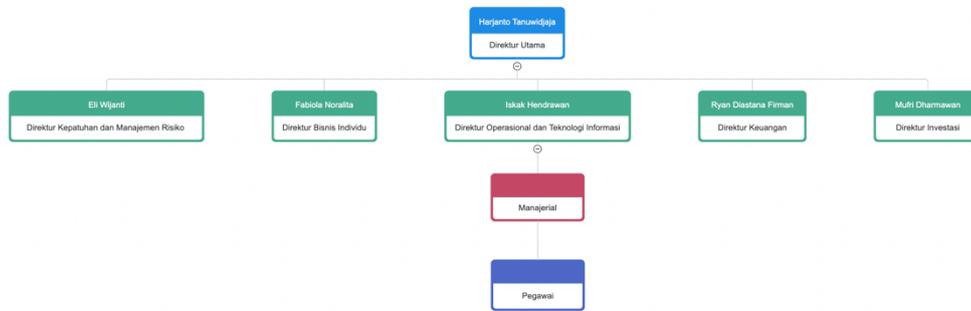
2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo IFG Life

Indonesia Financial Group (IFG) membentuk perusahaan ini pada Oktober 2020 sebagai upaya untuk mengambil alih pengelolaan polis-polis asuransi dari Jiwasraya yang sebelumnya telah mengalami proses restrukturisasi. Setelah beberapa bulan, tepatnya pada April 2021, perusahaan ini mendapatkan izin operasional dari OJK dan secara resmi bergabung sebagai anggota asosiasi industri asuransi jiwa di Indonesia. Perkembangan perusahaan terus berlanjut, salah satunya dengan menjalin kemitraan bancassurance bersama Bank Tabungan Negara pada Oktober 2021, sekaligus menerima tambahan permodalan dari IFG senilai Rp 360 miliar. Pada bulan berikutnya, kerja sama koasuransi dibangun bersama Mandiri Inhealth, dan dukungan finansial kembali datang dari pemerintah Indonesia berupa penyertaan modal sebesar Rp 20 triliun. Di akhir tahun 2021, perusahaan mulai melaksanakan proses pengalihan aset dan portofolio dari Jiwasraya ke dalam sistem barunya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Berikut merupakan deskripsi tanggung jawab dari setiap bagian yang terdapat dalam struktur IFG Life:

1. Direktur Utama

Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Utama:

- Menyusun dan mengarahkan implementasi kebijakan strategis perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan visi perusahaan.
- Memastikan koordinasi dan kolaborasi efektif antara departemen untuk mencapai kinerja terbaik.

2. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan selaras dengan peraturan yang berlaku serta mengikuti standar yang ditetapkan dalam industri, sambil mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan operasional.

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mencakup hal-hal berikut:

- Merancang kebijakan terkait kepatuhan dan memastikan penerapannya secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi.
- Melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan terhadap berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, serta merumuskan strategi pengendalian risiko yang efektif.
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan peraturan industri yang berlaku.

3. Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Direktur Operasional dan Teknologi Informasi memiliki tanggung jawab terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan. Mereka memastikan bahwa proses bisnis berjalan lancar dan didukung oleh solusi teknologi yang tepat.

Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Operasional dan Teknologi Informasi:

- Mengelola operasional harian perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- Merancang dan mengimplementasikan strategi teknologi informasi yang mendukung tujuan bisnis.
- Menyediakan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas.

4. Direktur Bisnis Individu

Direktur Bisnis Individu fokus pada pengembangan dan pertumbuhan segmen bisnis individu perusahaan, yang melibatkan produk-produk asuransi untuk individu.

Berikut adalah rincian tanggung jawab Tata Usaha:

- Mengembangkan strategi untuk meningkatkan bisnis individu perusahaan.
- Menangani pengembangan produk, pemasaran, dan strategi penjualan untuk segmen bisnis individu.
- Membina hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis.

5. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan kebijakan keuangan.

Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Keuangan:

- Bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

- Terlibat dalam perencanaan anggaran dan pengawasan pengeluaran.
- Ikut serta dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan aspek keuangan perusahaan.

6. Direktur Investasi

Direktur Investasi bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio investasi perusahaan untuk mencapai hasil investasi yang optimal

Berikut ini adalah rincian tanggung jawab direktur investasi:

- Mengelola portofolio investasi perusahaan dan mengidentifikasi peluang investasi.
- Menganalisis tren pasar keuangan dan mengembangkan strategi investasi yang sesuai.
- Memantau dan mengevaluasi kinerja investasi secara berkala.

2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

IFG Life adalah sebuah perusahaan yang menjalankan usahanya di sektor asuransi jiwa di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan perlindungan jiwa, termasuk produk-produk asuransi konvensional, unit link, serta jenis layanan lainnya. Secara umum, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan seperti IFG Life mencakup berbagai bidang operasional, di antaranya adalah:

- **Penjualan Produk Asuransi Jiwa:** IFG Life terlibat dalam penawaran dan penjualan produk asuransi jiwa kepada masyarakat. Ini melibatkan pemasaran, promosi, dan penyediaan informasi kepada calon nasabah.
- **Pengelolaan Klaim:** Sebagai perusahaan asuransi jiwa, IFG Life harus menangani klaim dari pemegang polis atau ahli waris mereka ketika ada kejadian yang mencakup polis asuransi.
- **Investasi:** Perusahaan asuransi umumnya memiliki portofolio investasi yang dikelola untuk menghasilkan pendapatan dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar klaim asuransi. Ini bisa termasuk investasi dalam berbagai instrumen keuangan dan properti.

- **Pengembangan Produk Baru:** IFG Life atau perusahaan asuransi sering terlibat dalam pengembangan produk baru atau penyesuaian produk yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang.
- **Pematuhan Regulasi:** Perusahaan asuransi harus mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di sektor keuangan dan asuransi. Ini termasuk melibatkan diri dalam proses pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan yang diberlakukan oleh otoritas pengawas.
- **Pelayanan Pelanggan:** IFG Life harus memberikan pelayanan pelanggan yang baik kepada pemegang polis, baik itu melalui layanan pelanggan langsung, situs web, atau aplikasi seluler.
- **Kegiatan Sosial dan Tanggung Jawab Perusahaan (CSR):** Berbagai perusahaan, termasuk di antaranya perusahaan asuransi, turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

